



# Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

**0%**

**Overall Similarity**

**Date:** Sep 3, 2025 (11:10 PM)

**Matches:** 8 / 3203 words

**Sources:** 1

**Remarks:** No similarity found,  
your document looks healthy.

**Verify Report:**

Scan this QR Code





tahun 2021, 2022, 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah responden 114 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Sementara itu, variabel Impulsive Buying tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan pengendalian diri dalam mewujudkan perilaku keuangan yang sehat pada mahasiswa.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Pengendalian Diri, Pengelolaan Keuangan Pribadi, Mahasiswa LATAR BELAKANG Perkembangan teknologi yang pesat di era digital telah mengubah perilaku gaya hidup dan transaksi ekonomi, menjadikan pengelolaan keuangan pribadi, terutama bagi mahasiswa, semakin kompleks. Di tengah kemudahan akses terhadap platform belanja daring dan pembayaran digital, mahasiswa dihadapkan pada tantangan finansial yang signifikan, yang seringkali memicu gaya hidup konsumtif atau berbelanja yang didasarkan pada keinginan semata. Perilaku ini, jika tidak dikelola dengan baik, dapat mengganggu stabilitas keuangan dan berpotensi menyebabkan masalah finansial di masa depan. Literasi keuangan menjadi fondasi penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengumpulkan informasi dan mengambil keputusan yang efektif terkait pengelolaan keuangan pribadi (Ningtyas, 2019; Yogi, 2017). Hal ini mencakup pemahaman tentang konsep finansial dasar serta kemampuan untuk menyusun perencanaan jangka panjang. Peningkatan literasi finansial terbukti berkorelasi positif dengan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana (Andrew & Linawati, 2014, dalam (Ni Luh et al., 2021)). Selain literasi keuangan, pengendalian diri juga merupakan faktor krusial untuk menghindari gaya hidup konsumtif dan berbelanja berlebihan.

Pengendalian diri diartikan sebagai kapasitas untuk mengatur perilaku, menahan dorongan, dan membuat keputusan yang efektif (Okky & Sri, 2016, dalam (Tribuana, 2020); Syamsul, 2010, dalam (Dewi et al., 2017)). Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang kuat cenderung lebih mampu menabung, menyusun anggaran, dan menghindari godaan pembelian yang tidak perlu. Di sisi lain, kurangnya literasi keuangan dan pengendalian diri dapat memicu impulsive buying. Impulsive buying adalah perilaku pembelian spontan yang tidak direncanakan, seringkali didorong oleh emosi atau rangsangan dari lingkungan eksternal (Efendi et al., 2019). Perilaku ini merupakan subjek penting dalam riset konsumen karena dapat mengganggu pengelolaan keuangan dan menghambat pencapaian tujuan finansial jangka panjang (Iyer et al., 2020). Urgensi penelitian ini

Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi 1072 J-SIME-Vol. 2 No. 1 September 2025 terletak pada perlunya memahami secara komprehensif bagaimana ketiga variabel literasi keuangan, impulsive buying, dan pengendalian diri secara kolektif memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh literasi keuangan, impulsive buying, dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang membentuk perilaku keuangan mahasiswa dan menjadi dasar untuk pengembangan program edukasi keuangan yang lebih efektif. KAJIAN TEORITIS Theory of Planned Behavior (TPB) Theory of Planned behavior menurut (Ajzen, 2012) merupakan perilaku yang dilakukan oleh niat individu dalam berperilaku karena adanya niat diri sendiri dan beberapa faktor internal dan eksternal. Menurut Theory of Planned Behavior (TPB), niat perilaku individu tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku dan norma subjektif, tetapi juga oleh persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991 dalam (Purwanto et al., 2022). Teori

ini merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang menjelaskan bahwa sikap individu memengaruhi perilaku melalui proses pengambilan keputusan yang rasional. Teori ini memiliki dampak yang terfokus pada tiga aspek utama: (1) Sikap mengacu pada keyakinan individu terhadap konsekuensi suatu perilaku (2) perilaku yang dipengaruhi norma subjektif (3) sikap terhadap perilaku bersamadengan norma subjektif (Purwanto et al., 2022). Dengan demikian, TPB menyimpulkan bahwa perilaku individu dibentuk oleh niat yang dipengaruhi oleh nilai, kepercayaan, dan norma sosial. Teori Perilaku Keuangan (Theory of Financial Behaviour) Perilaku Keuangan adalah teori yang mempelajari bagaimana psikologi, ekonomi, dan sosiologi saling memengaruhi pengambilan keputusan finansial individu (Ricciardi, 2008; Shefrin, 2007). Teori ini berupaya menjelaskan mengapa keputusan keuangan seringkali tidak rasional, karena dipengaruhi oleh bias kognitif dan emosi (Shefrin, 2007). Teori ini mencakup tiga aspek inti: psikologi yang menganalisis perilaku individu, sosiologi yang mengeksplorasi pengaruh sosial, dan keuangan yang menjelaskan alokasi

serta pengelolaan uang (Ricciardi & Simon dalam (Mustikasari & Septina, 2023). Secara fundamental, Teori Perilaku Keuangan menekankan bahwa untuk mencapai kesejahteraan finansial, seseorang harus memiliki perilaku yang bertanggung jawab, seperti mampu mengendalikan pengeluaran, membuat anggaran, dan bersikap proaktif (Raaij, 2016). Dengan kata lain, cara seseorang mengelola uang sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan bias pribadi mereka. Literasi Keuangan Literasi keuangan adalah pemahaman individu terhadap konsep finansial, termasuk kemampuan dan keyakinan untuk mengelola keuangan pribadi dengan mengambil keputusan yang bijak (Remund, 2010, dalam (Sugiharti & Maula, 2019). Pemahaman ini juga membantu individu menganalisis dan membuat keputusan keuangan yang tepat (Abdullah et al., 2023, dalam (Restike et al., 2024). Literasi keuangan dinilai penting karena membantu individu menghindari masalah finansial seperti terjerat utang dan investasi ilegal, serta meminimalisasi risiko keputusan keuangan yang buruk (Gustika & Yaspita, 2021, dalam

(Ariska et al., 2023; Ningtyas, 2019). Impulsive Buying Impulsive buying didefinisikan sebagai tindakan pembelian yang tidak direncanakan dan dilakukan secara spontan (Afandi & Hartati, 2019 dalam (Suprianto et al., 2023)). Perilaku ini ditandai dengan pengambilan keputusan yang cepat dan keinginan kuat untuk memiliki barang (Efendi et al., 2019), yang dalam jangka panjang dapat mengganggu stabilitas keuangan karena pengeluaran tak terduga (Aprilia & Mahfudzi, 2020). Menurut Verplanken dan Herabadi, 2001 dalam (Prianingrum, 2023)), terdapat dua komponen utama: komponen afektif yang berhubungan dengan emosi intens dan komponen kognitif yang berkaitan dengan kurangnya perencanaan. Faktor internal seperti emosi dan kurangnya pengendalian diri, serta faktor eksternal seperti promosi dan diskon, dapat memengaruhi pembelian impulsif (Karbasivar & Yarahmadi, 2011). Perilaku ini muncul akibat kurangnya pengelolaan keuangan pribadi dan fokus pada kepuasan sesaat, yang dapat berdampak negatif pada tujuan finansial jangka panjang (Mustikasari & Septina, 2023). Pengendalian Diri Pengendalian diri didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengatur perilaku dan mengambil keputusan yang efektif guna menghindari gaya hidup konsumtif

Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi 1074 J-SIME-Vol. 2 No. 1 September 2025 (Okky & Sri, 2016 dalam (Tribuana, 2020)) dan mengendalikan dorongan dari dalam maupun luar diri (Syamsul, 2010 dalam (Dewi et al., 2017)). Dalam konteks mahasiswa, pengendalian diri sangat penting untuk menahan diri dari pembelian yang tidak substansial, yang pada akhirnya akan meningkatkan pengelolaan keuangan (Putra et al., 2018). Individu dengan pengendalian diri yang kuat mampu menolak godaan belanja impulsif, membuat perencanaan keuangan, dan menghindari utang konsumtif (Komarudin et al., 2020). Kemampuan ini juga diperkuat oleh studi mengenai penundaan kepuasan (delayed gratification), yang menunjukkan bahwa individu yang mampu menunda kepuasan sesaat cenderung lebih sukses secara akademis dan finansial dalam jangka panjang (Mischel et al., 1989). Pengelolaan Keuangan Pengelolaan keuangan

merupakan proses perencanaan, analisis, dan pengendalian finansial pribadi untuk mencapai stabilitas keuangan jangka panjang (Gitman & Zutter, 2015, dalam (Hariwijaya, 2018)). Menurut Natalia et al., 2019 dalam (Junaedi & Hartati, 2023) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan dapat diukur melalui empat komponen utama: perencanaan, penyimpanan, penggunaan, dan pencatatan keuangan. Penting bagi individu, terutama mahasiswa, untuk belajar dan menerapkan teknik pengelolaan keuangan seperti menabung, mengendalikan pengeluaran, dan membuat anggaran, agar terhindar dari utang serta dapat mempersiapkan masa depan yang stabil (Widhiastuti, 2024).

**METODE PENELITIAN** Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi yang diteliti adalah mahasiswa akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya angkatan 2021-2023, dengan 114 mahasiswa sebagai sampel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Data dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS, didahului dengan uji asumsi klasik, serta uji hipotesis simultan (uji-F), parsial (uji-t), dan koefisien determinasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Statistik Deskriptif** Analisis deskriptif adalah suatu analisis untuk mendeskripsikan suatu data. Berikut adalah tabel yang menyajikan hasil uji statistik deskriptif. Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel N Minimum Maximum Mean Std. Dev Literasi Keuangan 114 6,00 30,00 24,0877 3,73825 Impulsive Buying 114 9,00 45,00 26,2368 8,24546 Pengendalian Diri 114 12,00 60,00 48,1491 5,74569 Pengelolaan Keuangan 114 5,00 25,00 20,5439 2,99599 Valid N (listwise) Sumber: Data yang diolah SPSS, 2025 Pada variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi (Y) menunjukkan nilai minimum 5, nilai maksimum 25, nilai rata-rata (mean) 20,54 dan standar deviasi 2,995. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi secara merata. Pada variabel X1 literasi keuangan diperoleh nilai minimum sebesar 6, maksimum sebesar 30, mean sebesar 24,08 dan standar deviasi 3,738. Karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, dapat

disimpulkan bahwa data terdistribusi secara merata. Pada variabel X2 Impulsive Buying memperoleh nilai minimum sebesar 9, maximum sebesar 45, mean sebesar 26,23 dan standar deviasi sebesar 8,245. karena nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata, data dianggap terdistribusi secara merata. Pada variabel X3 pengendalian diri memperoleh nilai minimum sebesar 12, maksimum sebesar 60, mean sebesar 48,14 dan standar deviasi 5,745. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data terdistribusi secara merata.

Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi 1076 J-SIME-Vol. 2 No. 1 September 2025 Uji Asumsi Klasik 1. Uji Normalitas Tabel 2 . Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual N 114 Test Statistic ,045 Asymp. Sig. (2-tailed) ,200c,d Sumber: Data yang diolah SPSS, 2025 Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa besarnya nilai Asymp. Sig 2-tailed sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari ketentuan nilai sigifikansi yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal. 2. Uji Multikolinearitas Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas No Variabel Collinearity Statistic Keterangan Tolerance VIF 1 Literasi Keuangan ,881 1.135 Tidak ada Multikolinieritas 2 Impulsive Buying ,981 1.019 Tidak ada Multikolinieritas 3 Pengendalian Diri ,876 1.142 Tidak ada Multikolinieritas Sumber: Data yang diolah SPSS, 2025 Dari tabel diatas diketahui bahwa Literasi Keuangan memperoleh nilai tolerance 0,881 dan VIF 1.135, Impulsive Buying dengan nilai tolerance 0,981 dan VIF 1.019, dan pada variabel Pengendalian diri memiliki nilai tolerance 0,876 dan VIF 1.142. Nilai tolerance setiap variabel independen  $>0,10$  dan seluruh VIF  $< 10$ . Hal ini membuktikan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel. 3. Uji Heterokedastisitas Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas Model Sig. (Constant) ,000 Literasi Keuangan ,431 Impulsive Buying ,084 Pengendalian Diri ,118 Sumber: Data yang diolah SPSS, 2025 Pada penelitian ini, uji Glejser digunakan untuk memeriksa adanya heterokedastisitas. Hasil menunjukkan, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Berdasarkan

kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi ini.

4. Uji Autokorelasi Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model R R Square Adjust R Square Std. Error of the Estimate DurbinWatson 1 ,626a ,392 ,375 2,36796 1,787 Sumber: Data yang diolah SPSS, 2025 Pada hasil pengujian, nilai Durbin-Watson sebesar 1,787. Hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi positif atau negatif yang signifikan pada residual model karena nilai berada dalam rentang 1,5 - 2,5. Oleh karena itu, dapat disimpulkan asumsi independensi residual terpenuhi. Analisis Regresi Linear Berganda Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model Unstandardized Coefficients B (Constant) 3,967 Literasi Keuangan ,227 Impulsive Buying -,046 Pengendalian Diri ,261 Sumber: Data yang diolah SPSS, 2025 Persamaan garis regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$   $Y = 3,967 + 0,227X_1 - 0,046X_2 + 0,261X_3 + e$  Dari persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: Analisis regresi menunjukkan bahwa konstanta model adalah 3,967. Literasi keuangan dan pengendalian diri memiliki hubungan positif dengan pengelolaan keuangan pribadi, dengan nilai koefisien regresi masing-masing 0,227 dan 0,261, artinya semakin tinggi literasi keuangan dan pengendalian diri, semakin baik pengelolaan keuangannya. Sebaliknya, impulsive buying memiliki hubungan negatif dengan nilai koefisien regresi -0,046, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat impulsive buying, semakin buruk pengelolaan keuangannya. Analisis Hipotesis 1. Uji F Tabel 7. Hasil Uji F Model F Sig. Regression 23,629 ,000b

Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi 1078 J-SIME-Vol. 2 No. 1 September 2025 Sumber: Data yang diolah SPSS, 2025 Berdasarkan tabel di atas, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 23,629 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi menunjukkan pengaruh

signifikan secara simultan dari variabel Literasi Keuangan, Impulsive Buying, dan Pengendalian diri terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi. 2. Uji t Tabel 8. Hasil Uji t Model t Sig. 1 (Constant) 1,760 ,081 Literasi Keuangan 3,067 ,003 Impulsive Buying -1,673 ,097 Pengendalian Diri 6,326 ,000 Sumber: Data yang diolah SPSS, 2025 Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan: Variabel Literasi Keuangan dengan nilai sig.  $0,003 < 0,05$  artinya H1 diterima. Maka dapat disimpulkan variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Variabel Impulsive Buying dengan nilai sig.  $0,097 > 0,05$  artinya H2 ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel Impulsive Buying tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Variabel Pengendalian Diri dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  artinya H3 diterima. Maka dapat disimpulkan variabel Pengendalian Diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. 3. Uji Koefisien Determinasi Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model R R Square Adjust R Square 1 ,626a ,392 ,375 Sumber: Data yang diolah SPSS, 2025 Hasil uji determinasi pada tabel diatas diketahui nilai R square sebesar 0,392 yang berarti pengaruh variabel Literasi Keuangan, Impulsive Buying, dan Pengendalian Diri

berpengaruh secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan sebesar 39,2% dapat diartikan bahwa variabel dependen pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.. **KESIMPULAN DAN SARAN** Berdasarkan penelitian ini, literasi keuangan dan pengendalian diri terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akuntansi, sedangkan impulsive buying tidak. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa meningkatkan literasi keuangan dan pengendalian diri melalui seminar atau pelatihan, sementara institusi pendidikan diharapkan menyediakan program edukasi keuangan secara rutin. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu hanya berfokus pada mahasiswa program studi akuntansi di satu universitas, menggunakan kuesioner daring yang berpotensi bias, serta hanya melibatkan tiga variabel independen. Bagi penelitian

selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan seperti gaya hidup atau penggunaan e-wallet. DAFTAR REFERENSI Ajzen, I. (2012). The theory of planned behaviour. In *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 1*.

<https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22> Aprilia, E. D., & Mahfudzi, R. (2020). GAYA HIDUP HEDONISME DAN IMPULSE BUYING. 7, 71–78. Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. 7, 2662–2673. Dewi, N., Rusdarti, R., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec> Efendi, R., Indartono, S., & Sukidjo. (2019). The Mediation of Economic Literacy on the Effect of Self-Control on Impulsive Buying Behavior Moderated by peers. <https://doi.org/10.32479/ijefi.7738> Hariwijaya, C. (2018). Pengelolaan Keuangan Pribadi : Pengendalian Diri Terhadap Penggunaan Uang Bagi Karyawan Personal Financial Management : Self-Control In Use Of Money For Employees Maria Rio Rita. 66–81.

Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi 1080 J-SIME-Vol. 2 No. 1 September 2025 Iyer, G. R., Blut, M., Xiao, S. H., & Grewal, D. (2020). Impulse buying: a meta-analytic review. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 48(3), 384–404. <https://doi.org/10.1007/s11747-019-00670-w> Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Gaya Hidup. 6(1), 166–179. Karbasivar, A., & Yarahmadi, H. (2011). Evaluating Effective Factors on Consumer Impulse Buying Behaviour. *Asian Journal of Business Management Studies*, 2(4), 174–181. Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178. Mischel, W., Shoda, Y., & Rodriguez, M. L. (1989). Delay of Gratification in Children. In

Science. Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 48–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>

Ni Luh, P. K. D., Agus, W. S. G., & Ni Putu, Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.

Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>

Prianingrum, Elda Yunika. (2023). PENGARUH SELF CONTROL TERHADAP IMPULSE BUYING PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.

Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). Theory of Planned Behaviour. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Cetakan 1, Vol. 44, Issue 8). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

Putra, A., Handayani, S., & Pambudi, A. (2018). Perilaku Pengendalian Diri Pada Perilaku Manajemen Keuangan Personal Berdasarkan pada Theory of Planned Behavior Menggunakan Pendekatan Partial Least Square.

Raaij, W. F. van. (2016). Understanding Consumer Financial Behaviour. <https://doi.org/10.1057/9781137544254>

Restike, K. P., Presasti, D., Fitriani, D. I., & Ciptani, M. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pembelian Impulsif, Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Gen Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 22(1), 100–113. <https://doi.org/10.24167/jab.v22i1.11609>

Ricciardi, V. and H. K. S. (2008). What Is Behavioural Finance? *Handbook of Finance*, 1–9. <https://doi.org/10.1002/9780470404324.hof002009>

Shefrin, H. (2007). Beyond Greed And Fear. In *Beyond Greed And Fear*. <https://doi.org/10.1093/oso/9780195304213.001.0001>

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA. In *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance* (Vol. 4, Issue 02). Suprianto, A., Pongoliu, Y. I., & Ishak, I. M.

(2023). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Literasi Keuangan , Self Control Dan Impulsive Buying Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kmi -Balut. 6(2). Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1), 145–155. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma> Widhiastuti, S. (2024). PENGELOLAAN PERENCANAAN KEUANGAN : (Nurhaeni (ed.); Cetakan Pe). CV. Mega Press Nusantara. Yogi, A. H. dan S. E. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. Journal of Chemical Information and Modelling, 8(9), 1–58.

## Sources

1 <https://www.researchgate.net/publication>  
INTERNET  
<1%

---

EXCLUDE CUSTOM MATCHES	ON
EXCLUDE QUOTES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	OFF